

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*

Gustivo Prasetya
Dul Muid¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of profitability (ROA) and leverage (DER) on tax avoidance (Y). The population of this study is all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2019. The sample of this study used a non-probability sampling method with a purposive sampling technique. The data analysis technique used the classical assumption test, namely the multicollinearity test, autocorrelation test, heteroscedasticity test and normality test. Hypothesis testing using multiple regression analysis. The results of the study conclude that: (1) Profitability has a positive effect on Tax Avoidance, (2) Leverage has a positive effect on Tax Avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, and Tax Avoidance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas (ROA) dan Leverage (DER) Terhadap Tax Avoidance (Y). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2017 sampai 2019. Sampel penelitian ini menggunakan metode nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: (1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance, (2) Leverage berpengaruh positif terhadap Tax Avoidance.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, dan Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber pendapatan terbesar bagi negara, yang digunakan untuk membiayai pengeluaran negara, baik pengeluaran rutin maupun pengeluaran pembangunan nasional. Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Berdasarkan isi undang-undang tersebut, terlihat jelas bahwa pajak merupakan sumber pendapatan bagi negara. Sedangkan, bagi perusahaan pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih suatu perusahaan.

Tax avoidance merupakan upaya penghindaran pajak yang memiliki dampak terhadap kewajiban pajak yang dilakukan dengan cara masih tetap dalam ketentuan perpajakan dan tidak melanggar ketentuan perpajakan yang telah ditetapkan. Tekniknya dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang sehingga melakukan transaksi yang tidak dibebankan dengan beban pajak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi suatu perusahaan dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain, profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, dan koneksi politik. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan Aminah, dkk. (2017) membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi

¹ Corresponding author

akan semakin mengungkapkan kewajiban pajaknya. Pengukuran profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya dengan menggunakan Return On Asset (ROA).

Return On Asset (ROA) adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan. Ketika perusahaan memperoleh laba yang besar maka pajak yang ditanggung oleh perusahaan pun semakin besar sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga kecenderungan perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) untuk meminimalisir pembayaran pajak yang harus ditanggung. Selain itu, dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Putra dengan hasil bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance (Putri & Putra, 2017).

Leverage juga merupakan faktor yang mempengaruhi tax avoidance. Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam kaitannya dengan pajak, apabila perusahaan memiliki kewajiban pajak tinggi maka perusahaan akan memiliki utang yang tinggi pula. Oleh sebab itu perusahaan akan berusaha melakukan penghindaran pajak. Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan ekuitas yang dimiliki. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang (jangka pendek dan jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak (Rosa Dewinta & Ery Setiawan, 2016). Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap tax avoidance.
2. Memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh leverage terhadap tax avoidance.
3. Memperoleh bukti empiris mengenai besarnya pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Hubungan agensi terjadi ketika salah satu pihak yang bertindak sebagai pihak yang menyewa pihak lain (prinsipal) untuk melaksanakan suatu jasa dan dalam melakukan hal itu mendelegasikan wewenang untuk membuat keputusan kepada pihak yang disewa (agen) tersebut. Dalam lingkup korporasi atau perusahaan, pemegang saham adalah prinsipal dan CEO perusahaan adalah sebagai agen. Elemen kunci dalam teori agensi adalah bahwa prinsipal dan agen memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda. Teori agensi mengasumsikan bahwa prinsipal dan agen bertindak untuk kepentingan mereka masing-masing (Anthony & Govindarajan, 2005).

Dalam penelitian pajak ini, konflik tersebut terjadi terhadap kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak (fiskus) dengan pembayar pajak (manajemen perusahaan). Fiskus berharap adanya pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak, sementara dari pihak manajemen berpandangan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Dua sudut pandang berbeda inilah menyebabkan konflik antar fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak (Prakosa, 2014).

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, salah satunya adalah Return on Asset. Return on Assets (ROA) adalah indikator yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang dapat dicapai oleh perusahaan, maka kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan dengan baik.

Semakin tinggi ROA suatu perusahaan, maka semakin tinggi keuntungan perusahaan sehingga semakin baik pengelolaan aset perusahaan. Jika ROA perusahaan tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, laba yang tinggi akan menyebabkan beban pajak yang harus dibayar juga akan tinggi. Oleh karena itu perusahaan akan melakukan penghindaran pajak agar beban perusahaan tidak tinggi.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*

Sumber pendanaan operasional perusahaan tidak hanya berasal dari modal sendiri ataupun dari para pemegang saham saja akan tetapi juga dapat dimungkinkan berasal dari hutang. Hutang yang dimiliki perusahaan akan menimbulkan beban tetap bagi perusahaan yaitu beban bunga. Semakin tinggi hutang perusahaan maka semakin tinggi beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, tingginya beban bunga oleh perusahaan akan dapat mengurangi laba yang diperoleh perusahaan. Manfaat yang dapat diambil oleh perusahaan dengan pengurangan laba tersebut adalah mengurangi beban pajak perusahaan, dapat diasumsikan semakin tinggi penggunaan utang semakin rendah beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan.

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Penelitian ini secara garis besar melibatkan 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* yang dihitung menggunakan *CETR* (*cash effective tax rate*), sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah (I) Profitabilitas, yang dianalisa menggunakan *Return on Asstes* dan (II) *Leverage*, yang dianalisa menggunakan *Debt to Equity Ratio*.

Populasi dan Sampel

Penelitian dilakukan dari periode 2017 – 2019 pada perusahaan sektor manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia yang melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian sebanyak 177 dari 59 perusahaan Manufaktur di BEI dengan metode non probability sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan penelitian purposive sampling.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi jalur yang dihitung menggunakan aplikasi SPSS. Data yang sudah dikumpulkan kemudian akan diolah secara bertahap dengan melakukan analisis statistik deskriptif dan uji asumsi klasik lebih dahulu. Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui pendistribusian data. Pengujian dari asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki masalah dalam multikolinearitas, autokorelasi, heterokedasitas, dan juga data yang ada terdistribusi secara normal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS dibawah ini akan dijabarkan melalui tabel dan hasil penghitungan data yang telah diolah

Tabel 1

Hasil Uji Hipotesis (uji t) Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap *Tax Avoidance*

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	0,152	0,008	20,128	0,000
ROA	0,936	0,075	12,414	0,000
DER	0,021	0,007	3,270	0,001

a. Dependent Variable: *CETR*

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020

Hasil pengujian hipotesis diatas, variable profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif karena nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi dibawah 0,050. Sedangkan untuk variable *leverage* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,021

dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan karena nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi dibawah 0,050.

Pengujian Model

1. Koefisien Determinasi

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,752 ^a	0,566	0,561	0,054

a. Predictors: (Constant), ROA, DER

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

Dari tabel diatas, angka koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,561. Hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas dan Leverage mempunyai peranan 56,1% secara Bersama-sama untuk dapat menjelaskan atau menerangkan variabel Tax Avoidance. Sedangkan sisanya sebesar 43,9% oleh variabel lain yang mempengaruhi Tax Avoidance.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji goodness of fit atau kelayakan dari model regresi, yaitu apakah model yang digunakan dalam penelitian layak (fit) atau tidak. Model dikatakan fit jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Hasil pengujian tersebut terdapat dalam tabel berikut

Tabel 3
Hasil Uji F Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,671	2	0,336	113,297	0,000 ^a
Residual	0,515	174	0,003		
Total	1,187	176			

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: CETR

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2020.

Berdasarkan table diatas, hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang kurang dari 0,050. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H0 ditolak, dengan kata lain Ha diterima, maka semua variabel independen (profitabilitas dan leverage) berpengaruh terhadap variabel dependen (tax avoidance), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data sampel suatu penelitian telah fit dengan model regresi yang diajukan.

Interpretasi Hasil

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Dalam teori agensi menyatakan bahwa agen akan meningkatkan laba perusahaan. Agen dalam teori agensi akan berusaha mengelola beban pajaknya agar tidak mengurangi kompensasi kinerja agen sebagai akibat dari berkurangnya laba perusahaan oleh beban pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminah (2017) yang mengatakan bahwa profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan mampu secara maksimal dalam mengelola aset untuk mendapatkan laba. Manajer sebagai agen menginginkan kenaikan kompensasi melalui laba tinggi, pihak lain yang diinginkan pemegang saham (principal) untuk menekan biaya pajak. Karena itu, laba yang diperoleh perusahaan akan dikelola sebaik mungkin oleh manajer perusahaan (agen), di antaranya adalah dengan menerapkan perencanaan pajak. Perencanaan dilaksanakan dengan memaksimalkan beban yang dapat menjadi

pengurangan dari penghasilan kena pajak seperti amortisasi dan beban penelitian dan pengembangan.

2. Pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance

Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif pada tax avoidance. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar nilai rasio leverage akan semakin tinggi pula jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan, maka semakin tinggi biaya bunga yang timbul dari utang tersebut, sehingga akan meningkatkan terjadinya praktik penghindaran pajak guna menekan beban yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dalam teori agensi dijelaskan bahwa kreditor mempunyai kepentingan terhadap keamanan dananya yang diharapkan akan menghasilkan keuntungan bagi dirinya di masa yang akan datang, sehingga perusahaan akan berusaha melaporkan laba yang lebih tinggi yang dapat dilakukan dengan cara mengurangi biaya-biaya yang ada. Salah satunya perusahaan akan melakukan penghindaran pajak guna mengurangi beban pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfina, dkk (2018) yang menyatakan bahwa nilai leverage yang tinggi pada perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi pada modal sendiri. Tingginya tingkat hutang dalam suatu perusahaan akan menimbulkan beban bagi perusahaan, yaitu beban bunga. Tingkat beban bunga yang sangat tinggi dalam suatu perusahaan dapat mengurangi beban pajak perusahaan. sehingga perusahaan yang memiliki beban pajak tinggi akan lebih memilih berutang kepada pihak lain dari modalnya sendiri demi meminimalisir beban pajak.

KESIMPULAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap tax avoidance. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 sampai dengan 2019 dan sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling. Data perusahaan yang didapatkan sebanyak 177 data perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan 2019. Berdasarkan analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Variabel profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,936 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif karena nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi dibawah 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance dan hipotesis diterima.
2. Variabel leverage memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,021 dan nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan karena nilai koefisien regresi positif dan nilai signifikansi dibawah 0,050. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance dan hipotesis diterima.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang memerlukan pengembangan dan juga perbaikan di dalam studi yang akan dilakukan selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sampel perusahaan hanya dari tahun 2017-2019 dengan variabel independen yang hanya menekankan pada profitabilitas dan leverage sedangkan faktor-faktor mempengaruhi tax avoidance cukup banyak. Dari 153 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hanya menyisakan 59 perusahaan dan sisanya sebanyak 94 perusahaan tidak memenuhi kriteria dalam penelitian ini.

Saran

Dengan adanya keterbatasan di dalam penelitian yang sudah disebutkan diatas, peneliti akan memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang akan diberikan adalah penelitian yang akan dilakukan selanjutnya diharapkan untuk menambahkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tax avoidance. Selanjutnya adalah mencari data laporan tahunan perusahaan di website resmi IDX secara lengkap. Hal

ini perlu dilakukan karena ketika meminta data secara langsung, pihak IDX hanya memberikan data yang tergolong kurang lengkap.

REFERENSI

- Aminah, Chairina, & Sari, Y. Y. (2017). The Influence of Company Size , Fixed Asset Intensity, Leverage, Profitability, and Political Connection To Tax Avoidance. *AFEBI Accounting Review (AAR)*, 02(02), 30–43.
- Anthony, & Govindarajan. (2005). *Management Control System*.
- Alfina, I. T., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2018). The Influence of Profitability , Leverage , Independent Commissioner , and Company Size to Tax Avoidance. *The 2nd International Conference on Technology, Education, and Social Science 2018*, 2018(10), 102–106. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/proictss/article/view/2201>
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Prakosa, K. B. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XVII*.
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(3), 1584–1615.